Pengenalan dan Pencegahan Kenakalan Remaja (Adult Delicuency) melalui Psikoedukasi Keluarga

by Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia

Submission date: 08-Sep-2021 11:50PM (UTC-0500)
Submission ID: 1644274596
File name: akalan_Remaja_Adult_Delicuency_melalui_Psikoedukasi_Keluarga.pdf (405.07K)
Word count: 994
Character count: 6650

Journal of Community Engagement in Health | Vol. 1 No. 1 March 2018 | pp. 4 – 6

p-ISSN: 2620-3758 | e-ISSN: 2620-3766

DOI: 10.30994/10.30994/vol1iss1pp16

Pengenalan dan Pencegahan Kenakalan Remaja (*Adult Delicuency*) melalui Psikoedukasi Keluarga

Lingga Kusuma Wardani[1*], Nimas Anggun Gilang K.[2], Nofita Ratih[3], Raimundo Joao Soares[4], Viki Revi Irmastuti[5], Samzur Ridzal[6]

[1] Dosen STIKes Surya Mitra Husada Kediri

[2,3,4,5,6] Mahasiswa STIKes Surya Mitra Husada Kediri

[*] linggakusumawardani@gmail.com

Received 22 March 2018; Accepted 22 March 2018; Published 26 March 2018

ABSTRAK

Kenakalan remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Melalui keluarga psikoedukasi dapat dilaksanakan, psikoedukasi keluarga merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat diberikan kepada keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan masalah kesehatan fisik yang berdampak pada mental emosional keluarga hingga menimbulkan munculnnya masalah psikososial. Tujuan utama dari terapi psikoedukasi keluarga ini adalah untuk memberikan informasi tentang kesehatan mental. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan, para orang tua terutama ibu – ibu menjadi bertambah wawasannya kemudian mengerti akan kenakalan remaja mulai dari pengertian, tanda – tanda, hingga cara mengatasinya.

Kata kunci: Kenakalan remaja, psikoedukasi, keluarga

This is an open-acces article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Masalah kenakalan remaja ini semakin meresahkan masyarakat, baik di negara maju maupun negara berkembang. Masyarakat indonesia telah mulai merasakan keresahan tersebut, terutama mereka yang berdosimilisi dikota besar. Akhir-akhir ini masalah tersebut cenderung menjadi masalah nasional yang dirasa semakin sulit dihindari, ditanggulani, dan diperbaiki kembali.

Terjadinnya kenakalan remaja merupakan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan baik diri sendiri maupun orang lain dan dapat melanggar hukum. Fenomena kenakalan remaja dewasa ini seperti: balapan liar ,membolos dari sekolah, tawuran dan perkelahian antar pelajar, mabuk-mabukan, mencuri, seks, bebas, pemberontakan, narkoba dll. Terjadinnya kenakalan remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab yakni, faktor diri sendiri, faktor keluarga, faktor masyarakat, serta faktor lingkungan sekolah. Keluarga merupakan faktor pemicu utama karena kurang berfungsinnya peran orang tua sebagai figur teladan bagi anak. Salah satu faktor dari keluarga antara lain yakni tidak adannya komunikasi atau dialog yang efiktif dintara anggota keluarga, komunikasi yang efektif dengan anggota keluarga dapat memberikan kesan, keinginan, sikap, pendapat dan pengertian yang dilandasi rasa cinta kasih, kerja sama, kpercayaan, dan keterbukaan diantara mereka.

Minuman yang mengandung alkohol seperti "Cap Tikus", minuman ini merupakan sumber mata pencaharian dari masyarakat yang mudah diperoleh, namun jika minuman ini dikonsumsi berlebihan terutama bagi remaja maka bisa menjadi pemicu/penyebab terjadinnya kriminal. Pada

masa sekarang masalah ketidakpastian orang tua dalam membina anak-anak, sering dianggap menjadi pemicu terjadinnya masalah-masalah sosial dan kenakalan remaja, karena orang tua dianggap kurang mampu memberi perhatian khusus kepada anak. Interaksi dan komunikasi dalam keluarga(orang tua,anak) dan kriminal orang tua serta anggota keluarga lainnya memberikan dampak menular dan infeksius pada jiwa anak-anak.

Komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yag menyenangkan, maupun yang tidak menyenangkan,juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan.

Melalui keluarga psikoedukasi dapat dilaksanakan, psikoedukasi keluarga merupakan salah satu bentuk intervensi yang dapat diberikan kepada keluarga yang mempunyai anggota keluarga dengan masalah kesehatan fisik yang berdampak pada mental emosional keluarga hingga menimbulkan munculnnya masalah psikososial. Tujuan utama dari terapi psikoedukasi keluarga ini adalah untuk memberikan informasi tentang kesehatan mental (vacorolis,2006). Berdasarkan penjelasan tersebut maka diharapkan psikoedukasi keluarga tidak hannya dukungan secara fisik, namun juga psikologis dan sosial yang disebut sebagai dukungan psikososial.

BAHAN DAN METODE

Bahan dan alat yang dibutuhkan untuk mengadakan pelatihan adalah seperangkat peralatan untuk presentasi berupa leaflet dan kamera.

HASIL

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa sebagian besar remaja dilekuen berasal dari keluarga yang sudah tidak utuh strukturnya. Keluarga menjadi kelompok sosial yang utama tempat anak belajar menjadi manusia sosial. Rumah tangga menjadi tempat pertamadari perkembangan segi-segi sosialnya di dalam interaksi sosial dengan orang tuanya yang wajar, sehingga apabila komunikasi dengan orang tua kurang baik, maka besar kemungkinannanya bahwa interaksi sosialnya pun berlangsung kurang baik.

PEMBAHASAN

Dari uraian yang telah dikemukakan, dapat dinyatakan bahwa lingkungan pergaulan para remaja dapat membentuk kepribadian dan kelakuan remaja dengan sangat cepat. Hal itu ditambah lagi dengan adanya perkembangan teknologi pengiriman informasi yang makin pesat, seperti internet, televisi, atau handphone. Apabila pergaulan yang dilakukan remaja bersifat baik, maka dia akan berkelakuan baik, karena lazim di dalam pergaulannya. Dan, apabila pergaulan yang dilakukan oleh remaja bersifat jelek, maka dia akan terpengaruh oleh pergaulan itu, karena wajar dilakukan di pergaulannya. Akhirnya, dia akan melakukan perilaku yang menyimpang.

KESIMPULAN

Kenakalan Remaja adalah kecenderungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain. Komunikasi yang efektif dengan anggota keluarga dapat memberikan kesan, keinginan, sikap, pendapat dan pengertian yang dilandasi rasa cinta kasih, kerja sama, kepercayaan, dan keterbukaan diantara mereka. Memberikan teraapi seperti pitutur, uwur dan sembur. Pitutur yaitu selalu memberikan solusi, selalu memberikan masukan kepada anak, yang jelas masukan yang positif. Uwur yaitu orang tua harus memberikan dan mengarahkan pendidikan agama kepada anak-anaknya karena, pendidikan agama berkaitan erat dengan pendidikan akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat islam adalah akhlak dan keutamaan yang diajarkan oleh agama. Sembur yaitu orang tua harus bisa membiasakan kegiatan-kegiatan positif kepada anak-anaknya seperti ikut dalam organisasi agama, ikut untuk sholat berjamaah bersama orang tua, dan dibiasakan membaca Al-Qur'an sehabis sholat maghrib.

REFERENSI

Kartono, K. (2010). *Patologi Sosial 2 Kenakalan Anakl*. Jakarta: Grafindo Persada.

Sondakh, M. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kabupaten Minahasa. *Acta Diurna*, 1-16.

Surbakti, E. M. (2008). *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Elex Medis Komputindo.

Walgito, B. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: CV Andi.

Pengenalan dan Pencegahan Kenakalan Remaja (Adult Delicuency) melalui Psikoedukasi Keluarga

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	de.slideshare.net Internet Source	1%
2	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	irmairmaagro01.blogspot.co.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

Pengenalan dan Pencegahan Kenakalan Remaja (Adult Delicuency) melalui Psikoedukasi Keluarga

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3